

**NILAI SOSIAL RELIGIUS MELALUI PESAN KOMUNIKASI
FILM BAJRANGI BHAJJAAN**

SKRIPSI



Oleh:

Samlun Waleuru
NIM:160204054

**PROGRAM STUDI KPI KONSENTRASI JURNALISTIK
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON
TAHUN
2021**

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul : " Nilai Sosial Religius Melalui Pesan Komunikasi Film Bajrangi Bhaijaan " oleh Saudari Samlun Waleuru NIM 160204054 Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Konsentrasi Jurnalistik pada Institut Agama Islam Negeri Ambon, yang telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang dilaksanakan pada Hari Senin tanggal 14 Juni 2021 M, Bertepatan dengan 03 Dzulqaidah 1442 H., dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) dengan perbaikan.

Ambon, 14 Juni 2021 M
03 Dzulqaidah 1442 H

DEWAN PENGUJI

- Ketua** : Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I (.....)
- Sekretaris** : Umi Kalsum Hehanussa, MM (.....)
- Munaqasy I** : Drs. Mahdi Malawat, M.Fil.I (.....)
- Munaqasy II** : Ajuan Tuhuteru, M.I.Kom (.....)
- Membimbing I** : Dr. Arman Man Arfa, M.Pd.I (.....)
- Membimbing II** : Baiti Ren'el, M.Sos.I (.....)

Diketahui Oleh:
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
IAIN Ambon



Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I
NIP. 147002232000031002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

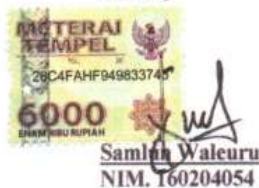
Nama : Samlun Waleuru
NIM : 160204054
Program Studi : Konsentrasi Jurnalistik
Judul Skripsi : Nilai Sosial Religius Melalui Pesan Komunikasi Film Bajrangi Bhaijaan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul "*Nilai Sosial Religius Melalui Pesan Komunikasi Film Bajrangi Bhaijaan*" adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang telah disebutkan sumber sesuai ketentuan yang berlaku. Apabila di kemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya sepenuhnya bertanggung jawab sesuai hukum yang berlaku dan ketentuan di Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon, termasuk pencabutan gelar yang diperoleh melalui skripsi ini.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ambon, 10 Juni 2021

Penulis,


6000
Samlun Waleuru
NIM. 160204054

MOTO

“Berbahagialah dia yang makan dari keringatnya sendiri, bersuka karena usahanya sendiri, dan maju karena pengalamannya sendiri.”

(Pramoedya Anantar Teor)

“Sukses adalah soal usaha ketetuntuk berdamai dengan kesadaran untuk fokus, konsisten, dan sabar.”

(Dede)

“Berterimakasih lah pada segala yang memberi kehidupan.”

PERSEMBAHAN

Skripsi ini adalah bagian integral pujian saya kepada Allah SWT, Tuhan Agung, sumber segala kehidupan. Juga sebagai penghormatan intelektual terhadap keilmuan yang telah saya geluti selama di Kampus tercinta IAIN Ambon.

Sekaligus skripsi ini saya dedikasikan kepada ayah dan ibu terkasih yang selalu hadir sebagai orang tua terbaik yang selalu sayang, baik, dan empati padaku selama ini.

Selebihnya karya ini beta persembahkan kepada siapapun yang pernah menjadi sumber inspirasi penting par beta selama hidup. Bagi beta, kalian adalah ingatan yang akan terus dikenang, kekal, selamanya!

Tabik.!

ABSTRAK

Samlun Waeuru, NIM 160204054 *“Nilai Sosial Religius Melalui Pesan Komunikasi Film Bajrangi Bhaijaan”*. Dibimbing oleh Dr. Arman Man Arfa, M.Pd.I selaku pembimbing I, dan Baiti Ren’el, M.Sos.I selaku pembimbing II.

Film merupakan salah satu media massa yang dapat memberikan pengaruh yang sangat besar pada jiwa khalayak. Film mampu menarik minat masyarakat dunia untuk tidak hanya sekedar menikmati hiburan, menyentuh emosional, dan membuat peka akan tetapi film akan mampu memperagakan kekayaan budaya. Film identik dengan televisi, namun seiring berjalannya waktu dan semakin pesatnya film dapat diakses dimana saja. Melalui aplikasi youtube, atau bahkan lewat bioskop. Pada penelitian ini, peneliti ingin mengetahui bagaimana symbol dan makna nilai sosial religius melalui pesan komunikasi film Bajrangi Bhaijaan dan bagaimana dampak dan pengaruhnya simbol komunikasi film Bajrangi Bhaijaan. Penelitian ini bertujuan untuk memahami simbol dan makna nilai sosial religius melalui pesan komunikasi film Bajrangi Bhaijaan dan untuk mengetahui dampak dan pengaruh simbol pesan film Bajrangi Bhaijaan. Dari penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi publik dalam menangkap simbol nilai-nilai yang terkandung dalam film, nilai sosial religius, sekaligus bermanfaat untuk memahami makna dari symbol-symbol nilai tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan jenis penelitiannya adalahh studi kepustakaan (*Library research*). Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu, metode dokumentasi dengan sumber data yang digunakan dalam penelitian yaitu, data primer dan data sekunder. Dengan mengambil objek kajian film Bajrangi Bhaijaan, teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik analisis kajian isi (*Conten analysis*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, film Bajrangi Bhaijaan mengandung nilai-nilai sosial religius yang bisa dijadikan bahan pembelajaran. Film yang mengangkat konflik antar Negara (India-Pakistan) dan antar agama (Hindu-Islam) ini menyiratkan beragam pesan nilai sosial religius yang di komunikasikan dalam bentuk simbol yang bermakna. Salah satunya yaitu pada scene ke 12, dimana pada scene ini Pawan yang baru tiba di rumah Rashika, sedang makan bersama keluarga Rashika. Namun tiba-tiba Pawan yang mencium bauh angin menanyakan apakah ada yang memasak daging. Ayahnya Rashika pun menjawab bahwa itu adalah tetangga mereka yang beragama Islam. Kemudian dengan tegas ayahnya Rashika mengatakan tidak akan membiarkan seseorang yang berbeda keyakinan tinggal di rumahnya. Dari adegan ini memberikan pesan bahwa peperang harus dihentikan, karena akan menyebabkan rasa dengki dalam lingkungan bertetangga apalagi yang berbeda keyakinan.

Kata kunci: *film Bajrangi Bhaijaan, sosial religius, simbol, pesan komunikasi*

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh ...,

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah menganugerahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis. Sehingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul ***“Nilai Sosial Religius Melalui Pesan Komunikasi Film Bajrangi Bhaijaan”***.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memenuhi kebutuhan studi akhir. Penulisan skripsi ini diharapkan mampu bermanfaat untuk pengembangan ilmu kedepannya. Khususnya untuk program studi Konsentrasi Jurnalistik Fakultas Ushuluddin dan Dakwah.

Sebab itu dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak, secara khusus penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada ayahanda Abdulrahman Waleuru dan Ibunda Sumarni Patiha yang telah berperan positif dalam kehidupan penulis. Selain itu penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Zainal Abidin Rahwarin, M.Si selaku Rektor IAIN Ambon, serta jajarannya.
2. Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon serta jajarannya.
3. Ibu Andy Fitriyani, M.Si. selaku Ketua Program Studi Konsentersasi Jurnalistik, dan Ibu Nia Novida, M.Si selaku Sekretaris Program Studi Konsentrasi Jurnalistik, Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah IAIN Ambon..

4. Bapak Arman Man Arfa, M.Pd.I selaku pembimbing I, dan Ibu Baiti Ren'el, M.Sos.I selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan arahan selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Drs. Mahdi Malawat, M.Fil.I selaku penguji I dan Ajuan Tuhuteru, M.I.Kom selaku penguji II yang telah memberikan masukan yang membangun selama prosesujian berlangsung.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta civitas Akademik Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon yang telah mendidik dan memberikan banyak ilmu kepada penulis.
7. Kawan selama kuliah, dan terkhusus kepada teman-teman angkatan konsentrasi jurnalistik 2016. Terima kasih atas kebersamaan dan perjuangan secara bersama.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati penulis sangat terbuka untuk menerima masukan, saran maupun kritik yang membangun dari para pembaca. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan. Aamiin.

Ambon, 8 Juni 2021

Samlun Waleuru

DAFTAR ISI

PENGESAHAN SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	3
C. Rumusan Masalah	3
D. Fokus Penelitian	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	4
G. Pengertian Judul	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan	6
B. Kajian Teori	9
1. Nilai sosial religius	9
2. Pesan komunikasi	13
3. Sinopsis film Bajrangi Bhaijaan.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	26
B. Subjek dan objek	26

C. Sumber Data	27
D. Teknik Pengumpulan Data	27
E. Teknik Analisis Data	28

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Film	31
1. Pengertian film	31
2. Sejarah film	32
3. Jenis film	35
B. Hasil Penelitian	37
1. Analisis isi film Bajrangi Bhaijaan	
a. Alur/scene film Bajrangi Bhaijaan	38
b. Pemeran film Bajrangi Bhaijaan	60
c. Makna Simbol Dan Nilai Sosial Religius di dalam Film Bajrang Bhaijaan	61
C. Pembahasan.....	68
1. Religius	68
2. Nilai Keagamaan.....	68
3. Jujur	69
4. Toleransi	69
2. Pesan film Bajrangi Bhaijaan	76

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	79
B. Saran	79

C. DAFTAR PUSTAKA



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Film sebagai media komunikasi massa dapat menjadi alat komunikasi yang sejati, hal itu dikarenakan film tidak mengalami unsur politik, ekonomi, sosial, dan demografis. Sebagai representasi dari realitas yang ada, film terbentuk berdasarkan kode, konvensi, dan ideologi dari kebudayaan.¹ Film juga memiliki kekuatan serta pengaruh yang besar dalam menjangkau banyak segmen sosial. Setiap film diproduksi mengandung pesan dan nilai yang pada akhirnya akan membentuk persepsi para penontonnya. Hal ini dikarenakan film bersifat dinamis dengan genre yang bermacam-macam.

Bajrangi Bhaijaan adalah film dengan genre drama komedi yang disutradarai oleh Khabir Khan dan diproduksi oleh Salman Khan dan Rockline Venkatesh. Film ini telah dirilis di seluruh dunia pada tanggal 17 Juli tahun 2015.² Berbeda dengan film Bollywood lainnya, yang mengangkat tema serupa seperti Jodha Akbar di tahun 2008 yang berkisah tentang sejarah Dinasti Mughal,³ film Bajrangi Bhaijaan mengangkat isu pertentangan antara India dan Pakistan. Yang mana sejak kemerdekaan, keduanya masih bersitegang dalam beberapa dekade terakhir. Pertentangan India dan Pakistan yang lebih didominasi masalah suku, ras, agama, dan masalah lain seperti batas wilayah.

Film ini menceritakan sisi lain dari konflik yang terjadi antara India dan Pakistan yang berlangsung selama empat periode. Bajrangi Bhaijaan dikemas

¹ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013). Hlm. 126

² <https://id.wikipedia.org/Bajrangi-bhaijaan>. Diakses tanggal 20 Juli 2020, 19:30 WIT.

³ <https://id.wikipedia.org/jodha-akbar>. Diakses tanggal 20 Juli 2020, 22:08 WIT.

menjadi film sederhana yang sarat makna, salah satunya ialah menawarkan perdamaian yang utuh. Sang sutradara, Rajkumar Hirani menyisipkan pesan sosial dan agama ke dalam film yang berdurasi 160 menit tersebut. Daya tarik film ini yaitu pada misi utama film tersebut, yaitu perjalanan menyelamatkan gadis Pakistan yang tersesat di India dengan keterbatasannya yakni seorang tuna wicara (tak dapat berbicara/bisu). Sisi sensitif dari film ini dapat dicerna dengan gelak tawa bahkan juga air mata.⁴

Film Bajrangi Bhaijaan meraih sukses luar biasa. Baru lima hari dirilis, film ini sukses besar di peringkat box office domestik dan internasional. Film ini bahkan sukses meraup keuntungan sebesar 27,25 core (Rp 57,3 miliar) pada hari pertama penayangan. Menurut pantauan Bollywoodlife, dalam empat hari berikutnya film ini beeturut-turut meraih pendapatan sebesar Rp 77 miliar, Rp 81 miliar, Rp 56 miliar, dan Rp 45 miliar. Hingga dalam lima hari total pendapatan film Bajrangi Bhaijaan ini adalah Rp 315,5 miliar (lebih dari 150 crore).⁵

Nilai sosial religius merupakan nilai-nilai keagamaan yang berhubungan erat dengan tindakan dalam interaksi antar, manusia, masyarakat dan lingkungannya. Misalnya tindakan-tindakan seperti tolong menolong, menghormati orang lain, perilaku santun dan islamiah, serta berbagi dengan orang lain. Nilai sosial religius tidak hanya ditemukan dalam kehidupan sehari-hari saja, namun dapat pula ditemukan dalam beberapa hasil karya salah satunya film.

⁴ fresh.suakaonline.com. Diakses pada 23 Agustus 2020, 20:45 WIT.

⁵ <https://www.kabarbollywood.com/film/film-bajrangi-bhaijaan-sukses-di-box-office-dunia-html>. Diakses tanggal 19 Juli 2020, 17:00 WIT.

Nilai sosial religius dapat ditemukan dalam scene (adegan) yang ada pada sebuah film, bahkan menjadi pesan (simbol) khusus pada film. Seperti film Bajrangi Bhaijaan mengisahkan tentang seorang anak perempuan bernama Shahida berasal dari wilayah Azad Kashmir, Pakistan yang terpisah dari orang tuanya dan terdapat di wilayah India yang padahal kedua negara itu sedang terjadi selisi paham. Dia adalah seorang anak yang tidak dapat berbicara namun bisa mendengar. Dibawah oleh ibunya ke sebuah kota suci di India dengan tujuan untuk berdo'a memohon agar anaknya dapat berbicara, namun malang, diperjalanan pulang dikereta yang ia tumpangi, ia tertinggal. Karena ia tidak dapat berbicara, membuat orang lain sulit untuk mengetahui asal usulnya. Beruntung dia dipertemukan dengan seorang dari india yang baik hati dan jujur bernama Pawan Kumar/Bajrangi. Berbagai hal terjadi dalam usahanya untuk mempertemukan Shahida/Muni dengan ibunya yang tidaklah mudah karena anak tersebut tidak dapat berbicara. Hingga pada akhirnya dengan usaha yang terus dilakukan dengan keyakinan yang kuat, Shahida dapat dipertemukan lagi dengan orang tuanya.

Film Bajrangi Bhaijaan adalah salah satu jenis film yang patut kita contoh. Film yang menyatukan dua benua yang sedang berselisih paham. Dengan keyakinan kuatnya ia dapat menembus kedua benua tersebut. Jujur memang terkadang menyakitkan, namun adanya tekad yang kuat, dengan kejujuran semua dapat berakhir dengan baik. Banyak sekali pelajaran yang dapat kita ambil

didalamnya. Nilai-Nilai Sosial Religius dalam film ini bisa menjadi bekal ilmu bagi yang menontonnya.⁶

B. Batasan masalah

Sesuai paparan latar belakang masalah di atas, maka batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana nilai sosial religius melalui pesan komunikasi film Bajrangi Bhaijaan?
2. Bagaimana dampak dan pengaruh simbol dan pesan komunikasi dalam film Bajrangi Bhaijaan?

C. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana simbol dan makna nilai sosial religius melalui pesan komunikasi film Bajrangi Bhaijaan?
2. Bagaimana dampak dan pengaruhnya simbol pesan komunikasi film Bajrangi Bhaijaan?

D. Fokus Penelitian

Penelitian ini memfokuskan pada isi dari film Bajrangi Bhaijaan yang memiliki nilai-nilai sosial religius. Dengan menonton dan meneliti serta menganalisis setiap scene (adegan) yang ada di film Bajrangi Bhaijaan tersebut.

Penelitian ini berlangsung selama dua minggu yaitu dari tanggal 20 Oktober sampai 3 November 2020.

⁶ <http://blog.ub.ac.id/animahyandsome/alangkah-lucunya-negeri-ini-analysis/>. Diakses pada 17 Agustus 2020

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk memahami simbol dan makna nilai sosial religius melalui pesan komunikasi film Bajrangi Bhaijaan.
2. Untuk mengetahui dampak dan pengaruh simbol pesan komunikasi film Bajrangi Bhaijaan.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi publik dalam menangkap simbol nilai-nilai yang terkandung dalam film khususnya nilai sosial religius, sekaligus bermanfaat untuk memahami makna dari simbol-simbol nilai tersebut.

2. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu komunikasi kedepannya khususnya bagi program studi Konsentrasi Jurnalistik dalam memanfaatkan media komunikasi untuk menyampaikan pesan lewat simbol.

G. Pengertian Judul

1. Nilai sosial religius

Nilai sosial adalah sesuatu yang sudah melekat di masyarakat yang berhubungan dengan sikap dan tindakan manusia di dalam lingkungannya Nilai religius adalah nilai ketuhanan yang tertinggi dan mutlak. Nilai ini bersumber pada hidayah dari Tuhan Yang Mahakuasa. Melalui nilai agama yang seringkali

dikenal dengan nilai agama.⁷ Jadi nilai sosial religius adalah nilai ketuhanan yang berhubungan dengan sikap dan tindakan manusia di dalam lingkungannya. Nilai kata “nilai” dalam KBBI diartikan sebagai sifat-sifat (hal-hal) yang penting atau berguna bagi kemanusiaan. Sesuatu dapat dikatakan nilai apabila berguna dan berharga (nilai kebenaran), indah (nilai estetika), baik (nilai moral dan estetis), religious (nilai agama). Nilai juga dapat dikatakan sebagai sesuatu yang dipandang baik dan bermanfaat menurut keyakinan seseorang atau sekelompok orang, sedangkan religious berarti suatu keterkaitan bersama.

2. Pesan komunikasi

Pesan adalah suatu perintah, permintaan, nasehat, amanat dan semacamnya untuk disampaikan (kepada orang lain). Pesan juga dimaknai KBBI sebagai wasiat, perkataan terakhir dari seseorang sebelum wafat.⁸ Sedangkan komunikasi dapat diartikan sebagai jalannya proses dimana seseorang maupun sekelompok orang menciptakan serta menggunakan sejumlah informasi agar saling terhubung dengan lingkungan sekitar. Komunikasi merupakan pertukaran sebuah pemikiran atau gagasan. Asumsinya adalah sebuah pemikiran atau gagasan berhasil di tukarkan komunikasi religious menjelaskan bahwa arti hidup seseorang berasal dari kepercayaan tradisional melalui kitab suci, doktrin dan pengalaman dalam kelompok agama.⁹

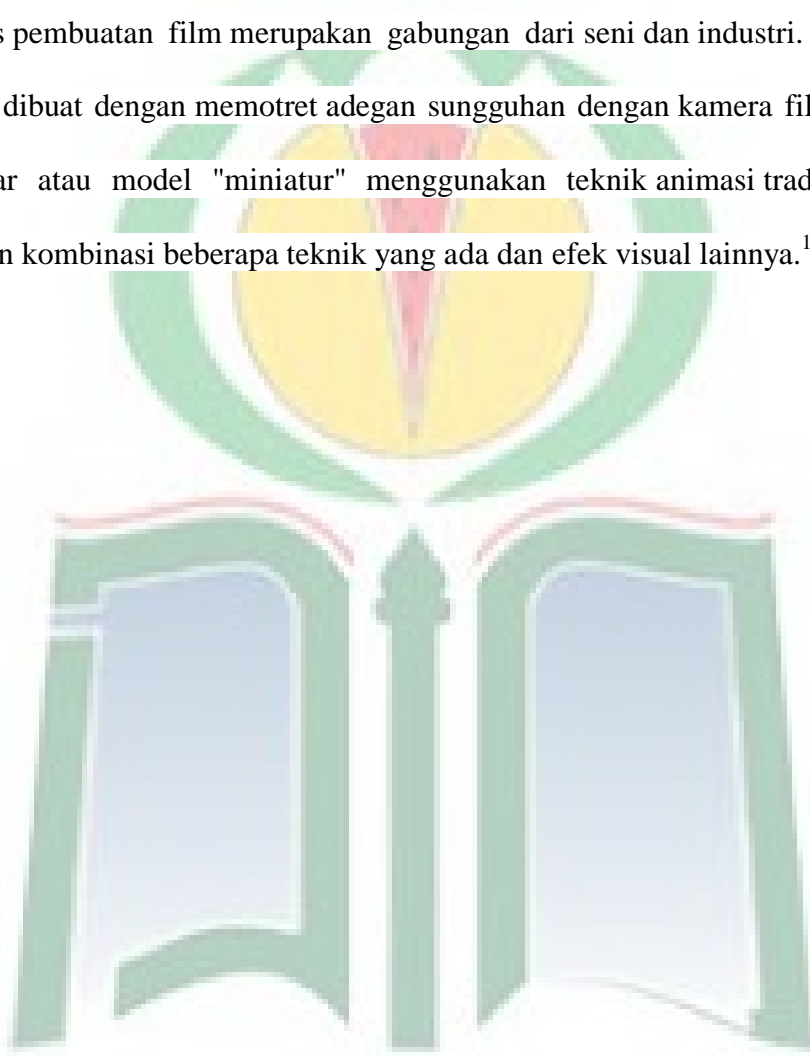
⁷ <https://dosensosiologi.com/maupun/macam-macam-nilai/>. Diakses pada 15 Agustus 2020 12:32 WIT.

⁸ <https://brainly.co.id/>. Diakses pada 28 Agustus 2020 13:50 WIT.

⁹ <https://qwords.com/blog/pengertian-komunikasi/>. Diakses pada 20 Agustus 2020 14:38 WIT.

3. Film

Film merupakan serangkaian gambar diam, yang ketika ditampilkan pada layar akan menciptakan ilusi gambar bergerak karena efek fenomena phi. Film, juga dikenal sebagai *movie*, gambar hidup, film teater atau foto bergerak. Proses pembuatan film merupakan gabungan dari seni dan industri. Sebuah film dapat dibuat dengan memotret adegan sungguhan dengan kamera film, memotret gambar atau model "miniatur" menggunakan teknik animasi tradisional, atau dengan kombinasi beberapa teknik yang ada dan efek visual lainnya.¹⁰



¹⁰ <https://id.wikipedia.org/wiki/Film>. Diakses pada 10 September 2020 15:10 WIT.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini digunakan jenis konten analisis film, dengan pendekatan kualitatif. Peneliti menggunakan analisis isi kualitatif untuk menganalisis data yakni dimulai dari analisis berbagai data yang berhasil dikumpulkan peneliti. Data yang diperoleh peneliti dalam hal ini adalah adegan dalam film yang telah peneliti kategorisasikan yang menunjukkan nilai-nilai sosial religius yang ada dalam film. Pendekatan kualitatif, yaitu suatu tata cara penelitian yang bertujuan menggambarkan mengenai keadaan tertentu, yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat terpisah-pisah untuk memperoleh kesimpulan.¹⁶

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang dijadikan sebagai sumber data atau sumber informasi oleh peneliti untuk riset yang dilakukannya. Dalam penelitian sosial, subjek penelitian adalah manusia.¹⁷ Dengan demikian, subjek pada penelitian ini adalah pelaku atau actor film Bajrangi Bhaijaan.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan masalah yang dapat digunakan untuk membatasi ranah penelitian. Tujuannya agar penelitian tidak keluar dari tema, tujuan maupun manfaat penelitian itu sendiri. Adapun obyek dalam penelitian ini adalah film Bajrangi Bhaijaan.

¹⁶ Saipul Annur, 2005, "*Metodologi Penelitian Pendidikan Analisis data Kuantatif dan Kualitatif*, IAIN Raden Fatah Press", Palembang. Hlm.96

¹⁷ <http://sosiologis.com/subjek-penelitian>. diakses pada 12 November 2020 10:23 WIT.

C. Sumber Data

Sumber data terbagi menjadi dua antara lain :

3. Data Primer, adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama). Data primer dalam penelitian ini adalah sinopsis cerita film Bajrangi Bhaijaan.
4. Data Sekunder, adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada.¹⁸ Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang mendukung dari literatur-literatur data primer, seperti buku-buku yang berhubungan dengan penelitian, skripsi, jurnal, catatan kuliah, internet dan sebagainya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah dalam menyusun dan menyeleksi data agar tidak melebar dari objek penelitian. Pengumpulan data diperoleh dengan cara memilah-milah scene dalam Film Bajrangi Bhaijaan kedalam beberapa indikator nilai sosial religius yang sudah dijelaskan dalam kerangka teori di atas, sehingga dapat digunakan sebagai sumber data utama. Dalam hal ini peneliti menyusun prosedur pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Data wawancara adalah data yang diperoleh melalui tanya-jawab antara peneliti dan informan. Data ini bisa divalidasi menggunakan triangulasi. Wawancara dilakukan dengan meneliti sinopsis dari cerita film Bajrangi Bhaijaan.

¹⁸ <https://azharnasri.blogspot.com/2015/04/sumber-data-jenis-data-dan-teknik.html>.
Diakses pada 21 November 2020 09:31 WIT.

2. Pengamatan (observasi)

Data pengamatan (observasi) adalah data yang ditangkap in situ. Data ini sekali jadi atau tidak bisa diulang, diciptakan atau diganti.¹⁹ Pengamatan dilakukan dengan cara menonton film Bajrangi Bhaijaan.

3. Dekomentasi

Dekomentasi dilakukan dengan cara mencari referensi, jurnal penelitian terdahulu dan materi seputar film Bajrangi Bhaijaan.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan dengan 2 cara mengumpulkan dan mengklasifikasikan data-data yang ditemukan. Dengan kata lain, analisis data adalah proses menata, lalu menstrukturkan data, dan memaknai data yang tidak beraturan ke dalam unit-unit, sintesis, hingga akhirnya dijabarkan ke dalam sebuah analisis menyeluruh. Teknik analisis data dalam penelitian ini, terdiri atas :

1. Teknik Analisis Film

Setelah peneliti mengumpulkan sejumlah data yang berkaitan dengan tema dan pembahasan dalam penelitian ini, maka peneliti menganalisis nilai sosial religius yang terkandung dalam film. Dalam menganalisis, peneliti mengkaji makna dari tanda-tanda melalui analisis semiotik. Teknik ini diwujudkan untuk mengetahui bagaimana nilai-nilai humanistik yang hendak disampaikan. Kemudian dilanjutkan dengan mengklasifikasi data secara keseluruhan.

¹⁹ Ibid.,

1) Reduksi Data

Reduksi data merupakan upaya yang dilakukan peneliti selama analisis data dilakukan dan merupakan langkah yang tak terpisahkan dari analisis data. Langkah reduksi data melibatkan beberapa tahap. Tahap pertama, meliputi editing, pengelompokan, dan meringkas data. Pada tahapan kedua, peneliti menyusun kode-kode dan catatan-catatan memo mengenai berbagai hal, termasuk yang berkenaan dengan aktivitas serta proses-proses sehingga peneliti dapat menemukan tema-tema, kelompok-kelompok, dan pola-pola data.

2) Penyajian Data

Penyajian data melibatkan langkah-langkah mengorganisasikan data yakni menjalin (kelompok) data yang satu dengan (kelompok) data yang lain sehingga seluruh data yang dianalisis benar-benar dilibatkan dalam satu kesatuan. Dalam penelitian ini data-data yang sudah direduksi ke dalam beberapa kelompok indikator tersebut disajikan dalam bentuk uraian yang saling dikaitkan antara data yang didapat dari subyek satu dengan subyek lainnya yang juga didukung dengan dokumen berupa foto dalam setiap adegan film Bajrangi Bhaijaan

3) Penarikan Kesimpulan

Pada penarikan dan pengujian kesimpulan, peneliti pada dasarnya mengimplementasikan prinsip induktif, mempertimbangkan pola-pola data yang ada dan atau kecenderungan dari display data yang telah dibuat. Peneliti dalam kaitan ini masih harus mengkonfirmasi,

mempertajam, atau mungkin merevisi kesimpulan-kesimpulan yang telah dibuat untuk sampai pada kesimpulan final berupa proposisi-proposisi ilmiah mengenai gejala atau realitas yang diteliti. Dalam penelitian ini setelah data-data tersebut disajikan ke dalam beberapa uraian, maka selanjutnya akan ditarik kesimpulannya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Film Bajrangi Baijaan Menunjukkan Sikap-sikap terpuji di atas menunjukkan nilai-nilai budi pekerti yang ada pada film Bajrangi Bhaijaan dapat digunakan sebagai media audio visual untuk mengajarkan pendidikan budi pekerti di sekolah terutama untuk remaja sebagai generasi penerus bangsa. Pembelajaran dengan menggunakan media film dianggap cukup efektif karena film masih menjadi konsumsi hiburan yang menyenangkan dari berbagai kalangan umum, khususnya pada usia remaja. Nilai-nilai budi pekerti tersebut jika ditanamkan kepada generasi bangsa maka akan membentuk pribadi-pribadi yang berkarakter mulia.

Dalam film Bajrangi Bhaijaan ini dicontohkan oleh Pawan. Ketika menyadari bahwa Munni berbeda dengannya, tak lantas membuat Pawan mengucilkan Munni, ia memahami bahwa ternyata Munni makan daging, dan bukan vegetarian seperti yang diduga. Dan Pawanpun membelikan makanan daging seperti apa yang disukai Munni. Hal ini memberikan kita pelajaran bahwa walaupun kita berbeda, kita harus tetap bisa berbuat adil.

B. Saran

Film memiliki pengaruh yang cukup besar dalam perkembangan anak terutama dalam pola berpikir dan sikap. Tidak semua film yang ditayangkan memberikan efek positif. Untuk itu penulis menyarankan:

1. Bagi Pendidik dan pemerhati pendidikan, mengingat besarnya pengaruh film bagi peserta didik maka film dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran.
2. Bagi orangtua, sebaiknya berpandai-pandailah dalam memilihkan film yang akan di tonton oleh anak. Dampingi dan carilah film yang mendidik bagi anak terutama bagi anak yang masih dibawah umur.
3. Bagi Mahasiswa IAIN Ambon sebagai agent of change sebaiknya senantiasa untuk memperbanyak khazanah keilmuan yang tidak hanya berupa ilmu pengetahuan yang di dapatkan di jenjang pendidikan saja melainkan juga yang berkaitan dengan pengembangan karakter guna menjadi pribadi yang berkarakter.



DAFTAR PUSTAKA

- Alex Sobur, "*Semiotika Komunikasi*" (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013). Hlm.
- Abdullah Majid dan Dian Andayani, "*Pendidikan Karakter Perspektif Islam*"
- Bajrangi Bhaijaan, [Http://Id.Wikipedia.Org/Bajrangi-bhaijaan](http://id.wikipedia.org/Bajrangi-bhaijaan), diakses pada tanggal 26 April 2021
- Cangara Hafied, "*Pengantar Ilmu Komunikasi*", (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008),
- Devi Feria Artika, "*Makna Toleransi Agama Dalam Film Bajrangi Bhaijaan.*" (Dalam core.ac.uk. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah 2016).
- Dedy Mulyana. "*Penelitian Kualitatif : Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*". (Bandung: Remaja Rosdakrya, 2004),
- Dullah Majid dan Dian Andayani, "*Pendidikan Karakter Perspektif Islam*"
- Doni Koesoema A, "*Pendidikan Karakter Utuh dan Menyeluruh*", (Yogyakarta: PT KANISIUS, 2012),
- Djoko Purwanto, "*Komunikasi Bisnis*", (Jakarta: Erlangga, 2006),
- Endraswara, Suwardi. "*Metodologi Penelitian Sastra*". (Yogyakarta: PT. Buku Kita.)
- Film Bajrangi Bhaijaan subtitle Indonesia
- Haidar Putra Daulay, "*Pemberdayaan Pendidikan Agama Islam di Sekolah Edisi Pertama*", (Jakarta: Kencana, 2016),
- M. Mahbubi, "*Pendidikan Karakter implementasi*"
- Mudjiono, Yoyon. "*Kajian Semiotika dalam Film.*" (Jurnal Ilmu Komunika 2011) . ISSN: 2088-981X

Nurul Zuriah, "*Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*"
hlm 38

Onong Uchjana Effendy, "*Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*", (Bandung: PT.
Citra Aditya Bakti,2003),

Parwito. *Penelitian "Komunikasi Kualitatif"*. (Yogyakarta: LkiS,2008) hlm 104-
10

Ratista dalam Abdul Halik, "*Tradisi Semiotika dalam Teori dan Penelitian
Komunikasi*", (Makassar; UIN Alauddin Press,2012),

Rianawati, "*Implementasi Nilai-Nilai Karakter pada Mata Pelajaran Pendidikan
Agama Islam (PAI)*,

Rika Amelia, "*Nilai-Nilai Religiousitas dalam Film Ramaiya Vastavaiya (Analisis
Semiotika Roland Barthes pada Film Ramaiya Vastavaiya)*". (Dalam
digilib.uinsgd.ac.id. Bandung: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN
Sunan Gunung Djati.2020)

Rianawati, "*Implementasi Nilai-Nilai Karakter pada Mata Pelajaran Pendidikan
Agama Islam (PAI)*,

Sulthoni. "*Penanaman Nilai-Nilai Budi Pekerti di sekolah Dasar*". Jurnal
Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri
Malang 2016 25(2): 100-108.

Sutrisna Dewi, "*Komunikasi Bisnis*", (Yogyakarta: Andi Offset, 2007), hlm 2

Saipul Annur, "*Metodologi Penelitian Pendidikan Analisis data Kuantatif dan
Kualitatif*, (IAIN Raden Fatah Press", Palembang.2005)

Su'dadah.. *“Pendidikan Budi Pekerti Integrasi Nilai Moral Agama dengan Pendidikan Budi Pekerti”*. (Jurnal Kependidikan. 2014)

Umbo Tinarbuko, Sumbo. *“Semiotika Analisis Tanda Pada Karya Desain Komunikasi”* Visual, Jurnal Komunikasi Vol. 5, No. 1, 2003

Verharr, *“Pengantar Linguistik”*. (Yogyakarta: UGM Press, 1995.)

Yanie Pratiwi Firdaus, *“Strategi Komunikasi Persuasif Personal Selling dalam Meningkatkan Nasabah pada Produk Asuransi Umum di PT. JasaraharjaPutera Cabang Pekan Baru”*, jurnal online, Vol 3 No 2, 2016,

Internet

<https://id.wikipedia.org/Bajrangi-bhaijaan>. Diakses tanggal 20 Juli 2020, 19:30

WIT.

<https://www.kabarbollywood.com/film/film-bajrangi-bhaijaan-sukses-di-box-office-dunia-html>. Diakses tanggal 19 Juli 2020, 17:00 WIT.